

## ABSTRAK

Tita Aryanti : “PENGARUH BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP KONDISI SPIRITUALITAS PASIEN DI RSUD KOTA BANDUNG”

Pada dasarnya manusia menginginkan dirinya sehat, baik jasmani maupun rohani, Allah menurunkan Al-Qur'an yang di dalamnya ada petunjuk dalam pengobatan terhadap penyakit yang menjangkit pada diri manusia baik penyakit jasmani maupun penyakit rohani. Ketika seseorang menderita sakit dan di rawat di rumah sakit maka dirasa perlu adanya bimbingan keagamaan. Sebagaimana hak pasien bukan hanya mendapatkan pelayanan medis saja, melainkan pasien juga berhak mendapatkan pelayanan rohani untuk menumbuhkan sikap spiritualnya. Dalam kenyataannya jika seseorang mengalami sakit, maka akan timbul guncangan mental pada jiwanya, dan akan timbul rasa takut akan kesembuhan penyakit yang dideritanya. Rasa pesimis pun akan muncul seiring waktu penyembuhan penyakit yang tak kunjung sembuh. Hal ini jelas sangat mempengaruhi terhadap kondisi spiritual pasien. Banyak pasien yang mulai merasakan putus asa. Oleh karena itu sangat diperlukan bimbingan rohani untuk memberikan semangat spiritual kepada pasien.

Layanan bimbingan rohani islam sudah banyak diterapkan di berbagai rumah sakit, salah satunya di RSUD Kota Bandung, dimana bimbingan rohani di RSUD Kota Bandung memiliki peran penting bagi kondisi spiritual pasien. Pelaksanaan bimbingan rohani islam di RSUD Kota Bandung dilaksanakan antara lain, dalam upaya memberikan hak pasien untuk mendapatkan santunan spiritual. Santunan spiritual disini dimaksudkan agar pasien yang sedang mengalami sakit, bisa bersikap lebih sabar dan dapat menerima dengan ikhlas atas cobaan sakit yang sedang dideritanya. Sehingga pasien akan bersikap optimis dan akan mempercepat proses penyembuhan sakit yang dideritanya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut mengenai proses bimbingan rohani islam, kondisi spiritual pasien secara umum, dan pengaruh pelaksanaan bimbingan rohani islam terhadap kondisi spiritual pasien.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana penulis akan memberikan questioner sebagai alat ukur terhadap kondisi spiritual pasien. Subyek penelitian ini adalah 10-15% pasien rawat inap di RSUD Kota Bandung yang berjumlah 150 orang. Adapun langkah- langkah dalam penelitian ini adalah : menentukan lokasi penelitian, menentukan metode penelitian, menentukan jenis dan sumber data, dan akhirnya mengolah data yang telah diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari bimbingan rohani yang diberikan terhadap kondisi spiritual pasien, pengaruh yang ditunjukkan setelah diadakannya bimbingan rohani terbilang sangat kuat yaitu dengan posisi angka nilai 0,809 berada di antara interval 0,80-1,00 dengan jumlah presentasi sebesar 80% dipengaruhi oleh bimbingan rohani dan 20% dipengaruhi oleh faktor lain. Data yang diperoleh di lapangan menunjukkan hampir seluruhnya responden mengatakan bahwa dengan adanya bimbingan rohani dapat berpengaruh terhadap kondisi spiritualnya. Sikap mereka berubah dalam menghadapi masalah-masalah kejiwaan. Perubahan sikap itu terutama mereka lebih tenang / sabar menghadapi sakit yang di derita. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Bimbingan Rohani Islam dapat berpengaruh terhadap kondisi spiritual pasien. Pasien menjadi lebih tawakal dan lebih sabar dalam menghadapi sakit yang di deritanya.